



**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN LOKAL
TERHADAP STATUS GIZI PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS PEMBUANG HULU**

SKRIPSI

Oleh
HARTINI
NIM. 067231012

**PRODI STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO UNGARAN
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN LOKAL
TERHADAP STATUS GIZI PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS PEMBUANG HULU**

Disusun oleh:

**HARTINI
NIM. 067231012**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO UNGARAN**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dan telah diperkenankan untuk diujikan

Ungaran, 16 Agustus 2024

Pembimbing Utama



Indri Mulyasari, S.Gz, M.Gizi.
NIDN. 0603058501

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pмбуang Hulu dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	18	60
Perempuan	12	40
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden di berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki berjumlah 18 orang (60%).

apakah tidak ada angka desimal?

Tabel 4.2 Umur Responden

Umur	Mean	Median	SD	Min-Max
Sebelum	27,43	25	10,909	11-49
Sesudah	30,47	28	10,878	14-52

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa umur balita sebelum diberikan PMT lokal rata-rata umur balita 27,43 bulan, median 25 bulan, umur tertua 49 bulan dan umur termuda 11 bulan.

Karakteristik bisa ditambah asupan, pendidikan ortu, pekerjaan ortu, dll

mean 2 angka & belakng koma 50 1 angka & belakng koma

Sedangkan rata-rata umur balita sesudah diberikan PMT lokal 30,47 bulan, median 28 bulan, umur tertua 52 bulan dan umur termuda 14 bulan.

Tabel 4.3 Berat Badan Responden

Berat Badan	Mean	Median	SD	Min-Max
Sebelum	8,75	8,5	1,4931	6,2-12
Sesudah	10,22	10	1,7203	7,5-14

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa berat badan balita sebelum diberikan PMT lokal dengan rata-rata 8,75 kg, median 8,5

Dosen Pembimbing

Indri Mulyasari, S.Gz, M.Gizi.
NIDN. 0603058501

Latar belakang tulis secara runtut :

1. Besar masalah
2. dampak negatif
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi
4. Hubungan antara variabel bebas dan terikat (cara teori dan penelitian sebelumnya)

PENDAHULUAN

5. Studi pendahuluan
 6. pernyataan penerfaihan peneliti
- A. Latar Belakang → kalimat efektif S-P-O-E

Presentase stunting tahun 2021 sebanyak 24,4% mengalami penurunan sebesar 2,8% menjadi 21,6%. Angka ini diharapkan terus mengalami penurunan yang tajam agar pada 2024 dapat mencapai target RPJMN sebesar 14%. Setidaknya tahun 2023 ini angka stunting diharapkan mengalami penurunan menjadi 17,8%. Terdapat sebelas intervensi spesifik penanggulangan stunting yang saat ini terus digencarkan.

Intervensi tersebut difokuskan pada masa sebelum kelahiran dan anak usia 6-23 bulan (jpp.indonesianet). **tolong perhatikan cara sitasi di seluruh masalah**

Gizi yang baik merupakan landasan kesehatan yang mempengaruhi ketahanan tubuh, ketahanan terhadap penyakit, serta pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Suku masalah gizi yang masih tetap terjadi hingga saat ini yaitu gizi kurang (Nalita & Febri, 2021). Gizi kurang merupakan kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan yang masih menjadi masalah kesehatan baik di tingkat global maupun regional (WHO, 2016). Kurang gizi ini terjadi karena asupan makanan yang tidak adekuat, pemberian ASI yang tidak eksklusif, pengetahuan ibu yang kurang tentang gizi seimbang anak, sosial ekonomi rendah dan budaya (Naghashpour, M et al. 2014).

Dosen Pembimbing



Indri Mulyasari, S.Gz, M.Gizi.

NIDN. 0603058501

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pмбуang Hulu dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	18	60
Perempuan	12	40
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden di berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki berjumlah 18 orang (60%).

Tabel 4.2 Umur Responden

Umur	Mean	Median	SD	Min-Max
Sebelum	27,43	25	10,909	11-49
Sesudah	30,47	28	10,878	14-52

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa umur balita sebelum diberikan PMT lokal rata-rata umur balita 27,43 bulan, median 25 bulan, umur tertua 49 bulan dan umur termuda 11 bulan.

Karak. terisik bisa ditambah asupan, pendidikan ORH, pekerjaan orh, dll

*mean 2 angka & belakang koma
SD 1 angka & belakang koma*

Sedangkan rata-rata umur balita sesudah diberikan PMT lokal 30,47 bulan, median 28 bulan, umur tertua 52 bulan dan umur termuda 14 bulan.

Tabel 4.3 Berat Badan Responden

Berat Badan	Mean	Median	SD	Min-Max
Sebelum	8,75	8,5	1,4931	6,2-12
Sesudah	10,22	10	1,7203	7,5-14

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa berat badan balita sebelum diberikan PMT lokal dengan rata-rata 8,75 kg, median 8,5

Dosen Pembimbing



Indri Mulyasari, S.Gz, M.Gizi.

NIDN. 0603058501

